

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MAN 3 Banjarmasin

Cikal bakal Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin berasal dari Madrasah Aliyah Swasta yang merupakan gabungan dari Madrasah Aliyah Mulawarman (MAM) dan Madrasah Aliyah al-Abadiyah. MAM pada waktu itu kegiatan belajarnya di gedung PGAN Banjarmasin yang berlokasi di kompleks Mulawarman.

PGAN Banjarmasin pada tahun 1979 berpindah ke Jalan Pramuka Km 6 Banjarmasin, sehingga gedung PGAN Mulawarman kosong. Dengan kosongnya PGAN tersebut timbul prakarsa dari PGAN untuk mendirikan MAM diantaranya: Drs. M. Roi Syakur, Drs. Bachtiar Suriani, Drs. Syamsuni Eddy dan Drs. H. Usman Djafri. Berdasarkan musyawarah mereka yang bertempat di asrama PGAN Mulawarman diputuskan membentuk Madrasah Swasta dengan lokasi di Mulawarman yaitu MAM dengan kepala madrasahnya adalah Drs. M. Roi Syakur (1979-1983), kedua Drs. M. Zaini (1983-1988), ketiga Drs. H. Baderi (1988) kemudian digantikan oleh H. Asmuni CH (1988). Sedangkan pada tahun 1987 didirikan pula Madrasah Swasta yang bernama MAS al-Abadiyah yang berlokasi di Km 6 PGAN Banjarmasin dengan kepala madrasahnya Drs. Hermawan Suyono.

Perkembangan selanjutnya pada tanggal 18 Agustus 1990 terjadilah penggabungan antara MAM dan MAS al-Abadiyah yang dikelola oleh Yayasan al-Abadiyah. Setelah berjalan kurang lebih 3 penggabungan tersebut tepatnya pada tanggal 25 Oktober 1993 MAM dinegerikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin sesuai Surat Keputusan Menteri Agama RI No.244 tanggal 22 Oktober 1993, dengan kepala madrasah pertamanya adalah H. Asmuni CH (tahun 1993-1998).

Pada awal mulanya, proses KBM berlangsung di gedung PGAN 6 tahun diatas tanah milik yayasan Milono dengan luas tanah 3.623m², searah dengan perkembangan dan pertumbuhan MAN yang terus melaju, terbersit keinginan untuk memiliki gedung permanen. Alhamdulillah keinginan itu terwujud pada tahun 1996-1997 hingga sekarang dengan bertambahnya gedung sarana belajar.

2. Letak Geografis MAN 3 Banjarmasin

MAN 3 Banjarmasin berada dalam wilayah pemerintahan Kota Banjarmasin dan terletak dalam Komplek Pelajar Mulawarman. MAN 3 Banjarmasin dikelilingi oleh beberapa sekolah baik dari Kementrian Agama maupun Kementrian Pendidikan antara lain MTsN 2 Banjarmasin, SMPN 2 Banjarmasin, SMPN 9 Banjarmasin, SMKN 1 Banjarmasin dan SMAN 1 Banjarmasin.

3. Visi MAN 3 Banjarmasin

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era informasi dan

berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu madrasah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. MAN 3 Banjarmasin memiliki citra moral yang menggambarkan profil madrasah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam Visi madrasah berikut:

“Mewujudkan lembaga pendidikan yang melahirkan insan beriman, bertaqwa, berkualitas, berwawasan, berbudaya lingkungan hidup dan berwawasan global.”

Visi tersebut di atas mencerminkan cita-cita madrasah yang berorientasi ke depan dengan indikator sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pembelajaran secara efektif dan efisien berbasis imtaq, TIK dan Lingkungan Hidup dengan didukung oleh tenaga yang profesional handal dan berwawasan , berbudaya lingkungan hidup.
- b. Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran serta sumber belajar yang memadai berbasis TIK dan lingkungan hidup.
- c. Menumbuhkan motivasi berprestasi warga sekolah bidang akademik dan non akademik.
- d. Menyediakan wahana pembinaan untuk menggali dan mengembangkan potensi siswa dibidang IMTAQ, IPTEK, Olahraga dan Seni secara terarah dan berkelanjutan sebagai kecakapan hidup.
- e. Menanamkan kesadaran dan memantapkan kepedulian siswa terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan sebagai upaya pelestarian, pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.

- f. Meningkatkan kegiatan partisipatif melalui program keindahan lingkungan dan memperindang hutan sekolah dalam rangka menciptakan / pelestarian lingkungan yang kondusif terhadap aktivitas pendidikan.
- g. Menyediakan wahana komunikasi dan koordinasi antara sekolah, orang tua, siswa, masyarakat dan instansi terkait untuk mendukung Peningkatan mutu Pendidikan dan lingkungan hidup di MAN 3 Banjarmasin.

4. Misi MAN 3 Banjarmasin

- a. Melaksanakan pembelajaran, bimbingan dan pembinaan secara efektif.
- b. Menumbuhkan semangat motivasi berprestasi melalui kegiatan ekstra kurikuler.
- c. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam melalui kegiatan keagamaan (tadarus Al qur'an, KSI, maulid Al habsy, pembacaan kitab kuning).
- d. Memberikan kemampuan akademik, penguasaan IPTEK serta keterampilan untuk melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi dan memasuki dunia kerja.
- e. Mengembangkan nilai-nilai demokratis dan meningkatkan kemandirian serta tanggap terhadap lingkungan.

5. Tujuan MAN 3 Banjarmasin

Tujuan madrasah secara umum diantaranya sebagai berikut:

- a. Memiliki keimanan dan ketaqwaan yang tinggi kepada Allah SWT.
- b. Memiliki wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi yang luas dan mendalam.
- c. Memiliki keterampilan keagamaan.
- d. Memiliki motivasi dan kometmen yang tinggi untuk mencapai prestasi akademik.
- e. Memiliki sikap cinta tanah air, nasionalisme, dan patriotisme.
- f. Memiliki kemampuan berorganisasi dan jiwa kepemimpinan yang tinggi.
- g. Memiliki kemampuan bersosialisasi, beradabtasi dengan lingkungan dan mandiri.

Selain itu, madrasah juga memiliki tujuan khusus, diantaranya sebagai berikut:

- a. Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab, serta peduli terhadap lingkungan hidup dan berwawasan global.
- b. Mencapai kelulusan 90% dengan NUM dan NUN lulus setiap mata pelajaran di atas standar kelulusan yang ditetapkan secara nasional.
- c. Minimal 90% siswa berminat meneruskan ke Perguruan Tinggi dan 80% diterima di Perguruan Tinggi yang menjadi pilihannya.
- d. Setiap lulusan dapat menjalankan ajaran agamanya dengan benar.

- e. Memiliki Rohis (Kerohanian Islam) dengan pembinaan secara khusus.
- f. Memiliki kelompok ilmiah remaja (KIR) yang handal dan menghasilkan karya tulis serta siap mengikuti lomba (LPKIR) yang mengangkat tema lingkungan hidup dan meraih prestasi minimal ditingkat kabupaten/kota.
- g. Memiliki kelompok bahasa Inggris yang handal dan siap tanding.
- h. Memiliki kelompok Sain (Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Astronomi, Kebumihan, Ekonomi dan Komputer) yang siap mengikuti lomba olimpiade sains dan meraih prestasi 1 atau 2 dan atau 3 tingkat kabupaten/kota.
- i. Memiliki klub olah raga yang tangguh dan siap tanding dengan meraih prestasi 1 atau 2 dan atau 3 tingkat kabupaten / kota.
- j. Memiliki tempat ibadat (mushalla).
- k. Memiliki kelompok-kelompok siswa yang aktif dalam bidang pramuka, UKS/PMR, Sipala, Koperasi siswa dan Seni yang berperan aktif dalam upaya pelestarian dan perlindungan lingkungan hidup.
- l. Memiliki halaman sekolah yang berdaya serap tinggi terhadap air hujan (paving blok, biovori dan sumur resapan).
- m. Memiliki akses internet yang mudah.
- n. Memiliki taman sekolah, taman kelas, Toga, hidroponik, hutan sekolah dan keanekaragaman hayati dalam mendukung pembelajaran lingkungan hidup.

- o. Memiliki sarana dan prasarana multimedia pembelajaran (LCD Proyektor, Layar.
- p. Memiliki kantin sehat sekolah yang ramah lingkungan.
- q. Memiliki Bank Sampah.

6. Perkembangan Kepala Sekolah MAN 3 Banjarmasin

Tabel 4.1. Data Kepala Sekolah MAN 3 Banjarmasin

NO	NAMA PEJABAT	LAMA MENJABAT
1	H. Asmuri CH	1994 – 1998
2	Drs. H. M. Haberi B	1998 – 2003
3	Drs. H. Abd. Fatah S	2003 (6 bulan)
4	Drs. Najwan Noor, M.Pd	2003 – 2009
5	Drs. Adnan	2009 – 2013
6	Dra. Hj. Naini Pristiana	2014 – 2015
7	Drs. H. Abdurrachman , M.Pd	2015 – 2019
8	Dra. Hj. Nana Mairi, M.Pd	2019 – sampai sekarang

7. Perkembangan Peserta Didik dan Tenaga Pendidikan MAN 3 Banjarmasin

Tabel 4.2. Perkembangan Peserta Didik MAN 3 Banjarmasin

NO	KELAS	LK	PR	JUMLAH	WALI KELAS
1	X IPA 1	12	21	33	Rustamiah, S.Pd
2	X IPA 2	10	23	33	Norasiah, S.Pd
3	X IPA 3	11	22	33	Rahmi Budiarti, S.Pd

4	X IPS 1	17	19	36	Taufiqinnor, S.Ag
5	X IPS 2	18	16	34	Mega Wati, S,Pd
6	X AGAMA 1	10	22	32	Rizal Maulana, SPd
7	X AGAMA 2	12	22	34	Abdurrahman, S.Pd
JUMLAH TOTAL X		90	145	235	
1	XI IPA 1	9	22	31	Drs. Moch. Faruk, M.Sc
2	XI IPA 2	11	20	31	Rosita, A.Md
3	XI IPA 3	11	18	29	Aulia Irani, S.Pd
4	XI IPS 1	15	19	34	Sakinah, S.Pd
5	XI IPS 2	19	13	32	Rina Arisyanti, S.Pd
6	XI AGAMA 1	16	17	33	Khairiah, S,Ag
7	XI AGAMA 2	11	20	31	Reindy Thedja Sukmana, S.E.I
8	XI AGAMA 3	9	25	34	Hurry Yusfi Safitri, S.Pd.I
JUMLAH TOTAL XI		101	154	255	
1	XII IPA 1	14	20	34	Lailatul Isnainah, S.Ag, M.Pd.I
2	XII IPA 2	13	21	34	Rajiyah, S.Pd
3	XII IPA 3	12	19	31	Perdini Adma Sari, S.Pd
4	XII IPS 1	22	13	35	Mega Islamiah Nasional, S,Pd
5	XII IPS 2	14	22	36	Alpadina, M.Pd
6	XII AGAMA 1	9	27	36	Khairul Anami, S.Ag. M.Pd.I
7	XII AGAMA 2	10	25	35	Abdul Haris, S.Pd
JUMLAH TOTAL XII		94	147	241	
JUMLAH TOTAL X XI DAN XII		285	446	731	

Tabel 4.3. Perkembangan Tenaga Pendidikan MAN 3 Banjarmasin

No	Nama	Jabatan
1	DRA.HJ.NANA MAIRI, M.Pd	Kepala Sekolah
2	Hj.NOOR RIDA YULIANI, S.Ag	Guru PNS
3	RINA ARISYANTI, S.Pd	Guru PNS
4	Hj.NOORMALIANA,SPd	Guru PNS
5	RABIATUL ADAWIYAH, S.Pd	Guru PNS
6	LAILATUL ISNAINAH,SAG M.Pd	Guru PNS
7	UMMI SALAMAH, M.Pd	Guru PNS
8	KHAIRIAH, SAG, M.Pd I	Guru PNS
9	PURWANTI, S.Ag S.Pd	Guru PNS
10	RUSTAMIAH,SPd	Guru PNS
11	ERNA HENDRAYANTIE, S.Pi	Guru PNS
12	WISNU WIJANARKO. SP	Guru PNS
13	H.RAKHMAT NOOR, M.SI	Guru PNS
14	MUHAMMAD FAJAR RIVANNY, S.Pd	Guru PNS
15	HAMDANI, S.Pd	Guru PNS
16	ALPADINA, M.Pd	Guru PNS
17	HUDERI, S.Pd. MA	Guru PNS
18	MUHAMMAD RIFANI, S.Pd	Guru PNS
19	YASMIN, S.Pd	Guru PNS
20	AULIA IRANI, S.Pd	Guru PNS
21	ABDUL HARIS, S.Pd	Guru PNS
22	NORASIAH, S.Pd	Guru PNS
23	RAHMI BUDIARTI, S.Pd	Guru PNS
24	MUHAMMAD YUNUS, S.Ag M.Pd.I	Guru PNS
25	CHAIRUDDIN NUR, S.Pd	Guru PNS
26	TAUFIQQINOOR, S.Ag	Guru PNS
27	KHAIRUL ANAMI, S.Ag	Guru PNS
28	SAKINAH, SPd	Guru PNS
29	Hj.SARIPAH THAL' AH, S.Ag	Guru PNS
30	DRS.MOCH FARUK, M.SC	Guru PNS
31	MEGA ISLAMIAH NASUTION, S.Pd	Guru PNS
32	DINA MISLATIFA, S.Pd.I	Guru PNS
33	RAHMA YUNIARTI, S.Pd	Guru PNS

34	SITI RAHMAH, S.Pd	Guru PNS
35	ABDUL GANI, S.Ag	Guru PNS
36	MUHAMMAD HATTA, S.Pd	Guru PNS
37	ROSITA, S.Pd	Guru PNS
38	HURRY YUSFI SAFITRI, S.Pd.I	Guru PNS
39	MUHAMMAD HAIPANI, S.Th.I	Guru PNS
40	RIZAL MAULANA, S.Pd	Guru PNS
41	ABDUR RAHMAN, S.Pd	Guru PNS
42	PERDINI ADMA SARI, S.Pd	Guru PNS
43	REINDY THEDJI SUKMANA, S.E.I	Guru PNS
44	MUHAMMAD RAFII, S.Pd.I	Guru Honorer
45	M.RIF'AN RUSYADI, S.Pd.I	Guru Honorer
46	RIZKY ROSIDA, S.Pd	Guru Honorer
47	RAJIAH, S.Pd	Guru Honorer
48	TAUFIQQURAHMAN, S.Pd.I, SQ	Guru Honorer
49	NOVI DAMAIYANTI, S.Pd.	Guru Honorer
50	NORLAILA, S.Pd	Guru Honorer
51	HASAN NOOR, S.Pd.I	Guru Honorer
52	AZLINA AYU NURMEIDA, M.Si	Guru Honorer
53	MEGAWATI, S.Pd	Guru Honorer
54	ARMIYAH, S.Pd	Guru Honorer
55	MUHAMMAD ARSYAD, S.Pd.I	Guru Honorer
56	RIZKI AMALIA HILMI, S.Pd	Guru Honorer
57	PUTRI AULIA FITRIANI, S.Pd	Guru Honorer
58	RIZKA ALMAIDA, S.Pd	Guru Honorer
59	KHAIRIL ANWAR, S.Ag	Pegawai TU PNS
60	ELLY LATIFAH	Pegawai TU PNS
61	H.AHMAD SURIADI	Pegawai TU PNS
62	SITI ZURAIDA	Pegawai TU PNS
63	MARDANI	Pegawai TU PNS
64	Wahyudin, S.Sos	Tata Usaha Honorer
65	Maimanah	Tata Usaha Honorer
66	Hirsa Purwanto , S.Ag	Petugas Taman
67	H.Hamim, A.Md	Perpustakaan
68	Isnaniah, S.Sos	Perpustakaan
69	Pratiwi, S E	Koprasi

70	Maswani	Satpam
71	Achmad juaini,S	Kebersihan Taman/ (CS)
72	Ali Rida	Kebersihan Taman/ (CS)
73	Asmani	Kebersihan Sampah
74	Akbarruddin	Jaga Malam

8. Sarana dan Prasarana MAN 3 Banjarmasin

Tabel 4.4 Sarana Fisik Berupa Halaman dan Ruang

No	Nama Sarana	Jumlah
1	Tanah Lapang / Halaman	1 Buah
2	Ruang Kepala Madrasah	1 Buah
3	Ruang Tata Usaha	1 Buah
4	Ruang Dewan Guru	1 Buah
5	Ruang Bimbingan Konseling	1 Buah
6	Ruang Kelas	22 Buah
7	Ruang Perpustakaan	1 Buah
8	Ruang Laboratorium IPA	1 Buah
9	Ruang Laboratorium Komputer	1 Buah
10	Ruang Ibadah	1 Buah
11	Ruang UKS / PMR	1 Buah
12	Ruang OSIS	1 Buah
13	Ruang Multimedia	1 Buah
14	WC Dewan Guru dan Karyawan	4 Buah
15	WC Siswa Putra	11 Buah
16	WC Siswa Putri	13 Buah
17	Koperasi Siswa	1 Buah
18	Ruang Satpam	1 Buah
19	Lahan Parkir dalam Madrasah	2 Buah
20	Lahan Parkir di luar Madrasah	1 Buah
21	Kantin	1 Buah
22	Ruang Pramuka	1 Buah
23	Gudang	1 Buah

Tabel 4.5 Sarana Fisik Penunjang Pendidikan

No	Nama Sarana	Jumlah	
1	Komputer Kantor	6	Buah
2	Printer Kantor	5	Buah
3	Komputer Praktik	40	Buah
4	Printer Praktik	3	Buah
5	Pesawat Telepon dan Fax	1	Buah
6	Pesawat Televisi	2	Buah
7	LCD Proyektor	17	Buah
8	AC	5	Buah
9	Kursi Siswa	774	Buah
10	Meja Siswa	774	Buah
11	Lemari Kelas	21	Buah
12	Kursi Pegawai	71	Buah
13	Meja Pegawai	71	Buah
14	Kipas Angin	42	Buah
15	Speaker / Sound System	4	Set
16	Keyboard Yamaha	1	Buah
17	Musik Panting	1	Set
18	Laptop Praktik	40	Buah
19	Motor Tosa untuk Sampah	1	Buah
20	Bak Sampah	21	Buah
21	Bank Sampah	1	Buah
22	Lemari Kaca	10	Buah
23	Laptop Kantor	10	Buah

9. Data Prestasi Peserta Didik MAN 3 Banjarmasin

Tabel 4.6 Data Prestasi Siswa MAN 3 Banjarmasin

NO	NAMA KEJUARAAN	JUARA	TINGKAT	TAHUN
1	Juara Utama II LKPBB" Pirates" 2017 SMKN 3 Banjarmasin Tk.SMA/Sederajat	II	Se KAL SEL	2017

2	Lomba The Best Formasi & Variasai III LKPBB " Pirates" 2017 Tk. SMA/Sederajat	-	Se KAL SEL	2017
3	Lomba MTQ Tartil Qur'an HAM Kemenaq Ke -71	I	Se Kota Bjm	2017
4	Lomba Antar Sekolah sekaligus HARLAH IPNU ke-63 & IPPNU ke-62 Kota Banjarmasin	Juara Umum	-	2017
5	Lomba Fashion Swo Putra	III	Tk. SMA/MA	2017
6	Lomba Fashion Swo Putri	I	Tk. SMA/MA	2017
7	Lomba Pidato Bhs. Inggris	I	Tk. SMA/MA	2017
8	Lomba Pidato Bhs. Inggris	II	Tk. SMA/MA	2017
9	Lomba Cerdas Cermat	I	Tk. SMA/MA	2017
10	Lomba Syahril Qur'an	I	Tk. SMA/MA	2017
11	Lomba Puisi	II	Tk. SMA/MA	2017
12	Lomba Pidato Bhs Indonesia	III	Tk. SMA/MA	2017
13	Lomba Drama Palang Merah	III	Tk. SMA/MA	2017
14	Lomba Tandu Cepat Tingkat Wira	Harapan III	Tk. SMA/MA	2017
15	Survival Putra Gelora VIII Racana IAIN Antasari Th. 2017	I	Se KalSel – Teng	2017
16	Sangga Terbaik Putri Gelora VIII Racana IAIN Antasari Th. 2017	I	Se KalSel – Teng	2017
17	Sasamore Putra Gelora VIII Racana IAIN Antasari Th. 2017	I	Se KalSel – Teng	2017
18	Pionering Putra Gelora VIII Racana IAIN Antasari Th. 2017	II	Se KalSel – Teng	2017
19	Masak Putri Gelora VIII Racana IAIN Antasari Th. 2017	II	Se KalSel – Teng	2017
20	Lomba menyayi lagu Banjar STIMIK Indonesia Putra	I	Kota Bjm	2017
21	Lomba menyayi lagu Banjar	III	Kota Bjm	2017
22	Lomba Singing Contest	I	Kota Bjm	2017

23	Lomba AKSIOMA MA Kaligrafi putra	I	Kota Bjm	2017
24	Lomba AKSIOMA MA Kaligrafi putri	I	Kota Bjm	2017
25	Lomba AKSIOMA MA siger putri	I	Kota Bjm	2017
26	Lomba KSM MA Kimia	I	Kota Bjm	2017
27	Lomba KSM MA Biologi	I	Kota Bjm	2017
28	Lomba KSM MA Geografi	I	Kota Bjm	2017
29	Lomba AKSIOMA MA MTQ Putra	II	Kota Bjm	2017
30	Lomba AKSIOMA MA Bahasa Inggris putra	II	Kota Bjm	2017
31	Lomba AKSIOMA MA Tenis Meja putra	II	Kota Bjm	2017
32	Lomba KSM MA Fisika	II	Kota Bjm	2017
33	Lomba Cerdas Cermat LKBB SMAN 19 Banjarmasin	I	SMA / Sederajat	2017
34	Lomba Ksegera The Best PBB Terbaik SeKAL-SEL	III	SMA / Sederajat	2017
35	Lomba LKPBB The Best Variasi SMAN 1 Banjarmasin	III	SMA / Sederajat	2017
NO	NAMA KEJUARAAN	JUARA	TINGKAT	TAHUN
36	Lomba Pekan Rajabiyah 1438 H/2017	UMUM	SMA / Sederajat	2017
37	Lomba Syahrhil Qur'an	I	SMA / Sederajat	2017
38	Lomba Syahrhil Qur'an	II	SMA / Sederajat	2017
39	Lomba Adzan	II	SMA / Sederajat	2017
40	Lomba Puisi Putri	II	SMA / Sederajat	2017
41	Lomba Puisi Putra	II	SMA / Sederajat	2017
42	Lomba Pidato Bahasa Indonesia	II	SMA / Sederajat	2017
43	Lomba Habsy Putra	II	SMA / Sederajat	2017
44	Lomba Habsy Putri	III	SMA / Sederajat	2017
45	Lomba Poster Putra	II	SMA / Sederajat	2017
46	Lomba Kaligrafi Putra	I	SMA / Sederajat	2017

47	Top score smile Futsal Competition 2017 SMA Sabilah Muhthadin	-	SMA / Sederajat	2017
48	Top score smile Futsal Competition 2017 SMA Sabilah Muhthadin	IV	SMA / Sederajat	2017
49	Lomba Cerdas Cermat Tk. Penegak dalam rangka Peringkatan HUT IX Gedup 02.699 – 700	I	SMA / Sederajat	2017
50	Lomba SMAGAS Futsal Copetition HUT SMAN 13 Bjm 21 Th	I	SMA / Sederajat	2017
51	Lomba Tartil (Ikhwan) Milad LPPQ Ke - 15 UIN Antasari Banjarmasin	I	SMA / Sederajat	2017
52	Lomba Tartil (Ikhwan) Milad LPPQ Ke - 15 UIN Antasari Banjarmasin	II	SMA / Sederajat	2017
53	Lomba Tartil (Ikhwan) Milad LPPQ UIN Antasari Banjarmasin	II	SMA / Sederajat	2017
54	Lomba Pionering Putri	III	SMA / Sederajat	2017
55	Lomba Futsal Katagori Guru dan Karyawan Hab Kameneg RI ke-72 Kota Banjarmasin	III	Guru & Karyawan	2017
56	Lomba Futsal MA Hab Kameneg RI ke-73 Kota Banjarmasin	III	Antar MA	2018
57	Lomba Fashion Show MA Hab Kamenag RI k2-72 Kota Banjarmasin	I	Antar MA	2018
58	Lomba LKPBB Pirates Part 2 SMKN 3 Banjarmasin Se Kalimantan Selatan	III	SMA / Sederajat	2018
59	Lomba Fashion Swow MA Hab Kemenag RI Ke – 72	I	Tk. Kota	2018
60	Lomba Futsal MA Hab Kemenag RI Ke – 74	II	Tk. Kota	2018
61	Lomba Pidato Bahasa Arab Tk. SLTA/SMA/Sederajat Se Kal-Sel	I	Tk.SMA/Sederajat	2018
NO	NAMA KEJUARAAN	JUARA	TINGKAT	TAHUN
62	Lomba Pidato Smasa Islamic Festival KSI IQRA SMAN 1 Banjarmasin	II	Tk.SMA/Sederajat	2018
63	Lomba Tahfiz 5 Jus Tk. SLTA/SMA/Sederajat Se Kal-Sel	II	Tk.SMA/Sederajat	2018
64	Lomba story telling Putri Giat Prestasi Pramuka STKIP PGRI Banjarmasin	I	Se Kal-Sel	2018
65	Lomba Sandi Berantai Giat Prestasi Pramuka STIKIP PGRI Banjarmasin	II	Se Kal-Sel	2018

66	Lomba Hitung Cepat Putri STKIP PGRI Banjarmasin	I	Se Kal-Sel	2018
67	Lomba Hitung Cepat Putra STKIP PGRI Banjarmasin	III	Se Kal-Sel	2018
68	Lomba Rangking Satu Putri STKIP PGRI Banjarmasin	III	Se Kal-Sel	2018
69	Lomba Pionering Putri STKIP PGRI Banjarmasin	III	Se Kal-Sel	2018
70	Lomba yei-yei Putri STKIP PGRI Banjarmasin	III	Se Kal-Sel	2018
71	Lomba Vocal Grup Tingkat Penegak Putri peringatan HUT X GUDEP 02.699-02.700 SMK ISFI	I	SMA/SMK/MA	2018
72	Lomba POS 1 Teknik Kepramukaan Kategori Putra SCOUT Adventure Kwarcab Kota BJM	II	SMA/SMK/MA	2018
73	Lomba POS 2 Teknik Kepramukaan Kategori Putra SCOUT Adventure Kwarcab Kota BJM	I	SMA/SMK/MA	2018
74	Lomba POS 3 Kekompakkan Tim Kategori Putra SCOUT Adventure Kwarcab Kota BJM	I	SMA/SMK/MA	2018
75	Lomba Kostum Terbaik SCOUT Adventure Kwarcab Kota BJM	I	SMA/SMK/MA	2018
76	Lomba Vocal Grup Tingkat Penegak Putra Perayaan TMT X GUDEP 02.699-02.700 SMK ISFI	III	SMA/SMK/MA	2018
77	Lomba Story Telling Tingkat Penegak Putri Perayaan TMT X GUDEP 02.699-02.700 SMK ISFI	III	SMA/SMK/MA	2018
78	Lomba Terbaik I SCOUT Adventure penegak / Pandega Putra Terbaik	I	SMA/SMK/MA	2018
79	Lomba Tari Kreasi Pramuka STIKIP PGRI BJM	II	SMA/SMK/MA	2018
80	Lomba Syahril Qur'an Peringatan Milad LPPQ UIN Antasari	I	SMA/SMK/MA	2018
81	Lomba Pidato	III	SMA/SMK/MA	2018
82	Lomba Tandu Cepat Tingkat Wira Lompat Karya UIN Antasari	III	Se KAL-SEL	2018

B. Penyajian Data

Setelah diuraikan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, berikut ini akan disajikan data-data yang diperoleh penulis melalui hasil wawancara dan observasi. Data yang disajikan yaitu mengenai intensifitas program *tahfidz* di MAN 3 Banjarmasin serta faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program *tahfidz* di sekolah tersebut.

Pengumpulan data tersebut dilakukan dalam kurun waktu 60 hari. Riset yang dilakukan terhadap responden yang ter diri dari 3 orang guru MAN 3 Banjarmasin dan 36 orang peserta didik kelas XII Keagamaan 1 MAN 3 Banjarmasin, sedangkan wawancara dilaksanakan beberapa kali dalam waktu terpisah. Sehingga dalam kurun waktu 60 hari data yang penulis perlukan dapat terkumpul.

Penulis memberikan penyajian data secara sederhana sehingga dapat memberikan suatu gambaran apa yang diinginkan dalam penelitian ini. Agar penelitian ini lebih terarah, penulis menyajikan berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang telah di tetapkan di bagian awal.

1. Intensifitas Program Tahfidz di MAN 3 Banjarmasin

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis di lingkungan MAN 3 Banjarmasin dapat diketahui bahwa kegiatan tahfidz wajib dan ekskul tahfidz ini sudah lama dilaksanakan sejak tahun 2016. Setelah melihat dampak positif kegiatan tahfidz yang pada awalnya hanya sebagai ekskul namun dijadikan sebagai kegiatan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Kegiatan ekskul tahfidz hanya diikuti oleh beberapa peserta didik, akan tetapi menghasilkan berbagai prestasi baik

dibidang akademik maupun non-akademik. Sehingga membangkitkan semangat menghafal kepada seluruh peserta didik di sekolah.

Pada bagian ini dijelaskan terkait awal mula terbentuknya program tahfidz, intensifitas pelaksanaan program tahfidz, dan dampak pandemi terhadap pelaksanaan program tahfidz di MAN 3 Banjarmasin.

a. Awal Mula terbentuknya Program Tahfidz Alquran di MAN 3 Banjarmasin

Kegiatan tahfidz Alquran di MAN 3 Banjarmasin memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan sikap yang lebih baik serta diraihinya berbagai prestasi peserta didik, hal ini didasarkan terlaksananya program tahfidz sebagai kegiatan wajib bagi seluruh peserta didik.

Adapun awal mula terbentuknya program tahfidz wajib yaitu sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Taufiqurrahman selaku Pembina tahfidz sebagai berikut:

Pada awalnya pembelajaran Alquran dimulai dari rumah, seperti kajian pada malam jum'at biasanya. Kemudian berlanjut kepada tahfidz, adapun murid-murid yang ikut serta hampir seluruhnya dari MAN 3. Sehingga berdampak kepada teman-teman yang ada di sekolah. Adapun pada mulanya bentuk programnya adalah ekstrakurikuler, bukan tahfidz wajib yang diikuti seluruh peserta didik. Setelah ekstrakurikuler tahfidz berjalan, ternyata memberikan dampak kepada nilai, sikap, karakter peserta didik yang menjadi lebih baik. Sehingga berbagai prestasi juga ikut meningkat, yang mana mereka adalah anggota tahfidz.¹

Selain memberikan dampak positif bagi sekolah, program tahfidz ini dapat berjalan menjadi program wajib karena adanya dukungan penuh oleh sekolah. Bapak Taufiqurrahman mengatakan: “Dukungan dari sekolah membuat tahfidz yang pada

¹Bapak Taufiqurrahman, Wawancara Tanggal 25 Juni 2021, Pukul 10.00 WITA

awalnya hanya sebagai ekskul menjadi program wajib yang ada di MAN 3 Banjarmasin. Hal ini dilihat dari hasil yang dicapai dengan adanya ekskul tahfidz tersebut.”

Bapak Khairudin, selaku bidang kesiswaan mengatakan:

Sekolah memiliki harapan dalam pelaksanaan tahfidz wajib secara bersama-sama peserta didik dapat memperoleh hafalan 3 juz yaitu tahun pertama juz 30, tahun kedua juz 1, tahun berikutnya surah-surah pilihan seperti surah as-Sajdah, dan lain-lain. Minimal setelah lulus mereka memiliki pengalaman dalam menghafal Alquran, sehingga mereka dapat mengulang kembali hafalan yang sebelumnya pernah dihafal di sekolah.²

Beliau juga menambahkan: “Untuk kegiatan ekskul tahfidz, diharapkan mereka dapat menyelesaikan hafalan 30 Juz. Sekolah mendukung dengan diadakannya program karantina tahfidz pada bulan ramadhan serta program sentralisasi setiap libur semester selama satu minggu.”

b. Intensifitas Pelaksanaan Program Tahfidz Alquran di MAN 3 Banjarmasin

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis di lingkungan MAN 3 Banjarmasin dapat diketahui bahwa kegiatan tahfidz wajib dan ekskul tahfidz ini sudah lama dilaksanakan sejak tahun 2016. Kegiatan tahfidz yang pada awalnya hanya sebagai ekskul namun dijadikan sebagai kegiatan wajib dan diikuti oleh seluruh peserta didik. Kegiatan ekskul tahfidz hanya diikuti oleh beberapa peserta didik, akan tetapi setelah menghasilkan berbagai prestasi baik dibidang akademik maupun non-akademik akhirnya membangkitkan semangat menghafal kepada seluruh peserta didik di sekolah.

²Bapak Khairudin, Wawancara Tanggal 19 Mei 2021, Pukul 11.00 WITA

Kegiatan tahfidz Alquran mempunyai dua wadah kegiatan, yaitu kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Di dalam kegiatan intrakurikuler atau kegiatan tahfidz wajib, kegiatan program tahfidz Alquran dilaksanakan setiap hari 15 menit sebelum jam pembelajaran dimulai dan 15 menit sebelum jam pembelajaran berakhir. Kegiatan ini dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh peserta didik dan merupakan kegiatan wajib yang ada di sekolah. Dalam pelaksanaannya, program tahfidz wajib menggunakan pola sima', yaitu proses menghafal Alquran dengan mendengarkan. Seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Taufiqurrahman berikut:

Dalam pelaksanaannya menggunakan pola sima'. Pertama, 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, pelaksanaannya dengan cara satu orang membacakan dan yang lain mendengarkan. Fungsinya agar yang belum lancar menjadi lancar dalam membacanya. Sehingga ketika menghafal, menjadi terbantu dengan bacaan yang lancar. Kedua, 15 menit sebelum jam pembelajaran berakhir, mulai menerapkan konsep tahfidz dengan cara dibantu oleh satu orang agen tahfidz (tutor sebaya) membimbing teman-temannya membaca dan menghafal bersama kemudian yang lain menyimak.³

Tabel 4.7 Data Agen Tahfidz Alquran di MAN 3 Banjarmasin

No	Nama Agen Tahfidz	Membimbing Kelas
1.	Gusti Maimunah	X Agama 1
2.	Annida Zulfa	X Agama 2
3.	Nor Riska Rahmah	X IPA 1
4.	Susan Amalia	X IPA 2
5.	Ahmad Yasir	X IPA 3
6.	Achmad Syaiba	X IPS 1
7.	Kamalia Rohana	X IPS 2
8.	Amelia Wanaputri	XI Agama 1
9.	Fathul Jannah	XI Agama 2
10.	Siti Salma Nurkhalisa	XI Agama 3
11.	M. Luqaf Hadizatullah	XI IPA 1
12.	Diah Ayu Triana R	XI IPA 2

³Bapak Taufiqurrahman, Wawancara Tanggal 25 Juni 2021, Pukul 10.00 WITA

13.	Nuria Zulfa	XI IPA 3
14.	Devi Rahmasari	XI IPS 1
15.	Najwa Syahda Azizah	XI IPS 2
16.	Laiela Amalia	XII Agama 1
17.	Anita	XII Agama 2
18.	Siti Rahmah	XII IPA 1
19.	Latifah	XII IPA 2
20.	Norsyifa	XII IPA 3
21.	Kastalani	XII IPS 1
22.	Shofwatul Mazaya	XII IPS 2

Beliau juga menambahkan: “Untuk proses menyetorkan hafalan, mereka dapat menghafal dengan agen tahfidz, teman sebangku, atau jika ingin lebih intensif dapat mengikuti di ekskul tahfidz. Di ekskul tersebut, boleh menyetorkan hafalan sebanyak-banyaknya dan juga muroja’ah hafalan.”

Kegiatan ekstrakurikuler pelaksanaan tahfidz dilakukan setelah pulang sekolah dibagi menjadi dua kelompok terpisah, yaitu kelompok ikhwan dan akhwat. Pembimbing kegiatan ekstrakurikuler ini langsung dibimbing oleh ustadz/ah yang mempunyai hafalan yang sudah baik atau santri senior untuk membantu ustadz/ah dalam membimbing menyetorkan hafalan Alquran dan tempat pelaksanaannya untuk ikhwan di musholla, sedangkan akwat di kelas. Proses penyetoran hafalan dilakukan secara bergantian satu persatu menghadap ustadz/ah. Adapun terkait pelaksanaan ekskul tahfidz dijelaskan oleh ustadzah Syifa dan ustadz Saufi selaku pengajar pada kegiatan ekskul tahfidz sebagai berikut:

Ustadzah Syifa sebagai pembimbing akhwat mengatakan “Kegiatan ekskul tahfidz dilakukan dua kali pertemuan dalam satu minggu, yaitu hari senin dan rabu

setelah pulang sekolah. Adapun waktu pelaksanaannya yaitu pada jam 15.20 sampai jam 17.00.”⁴ dan Ustadz Saufi sebagai pembimbing ikhwan mengatakan “Jumlah anggota tahfidz secara keseluruhan kurang lebih 60 siswa, akan tetapi hanya beberapa orang yang hadir dalam setiap pertemuan.”⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada seluruh peserta didik kelas XII Keagamaan 1, diketahui bahwa mereka sudah mengikuti ekskul tahfidz dari kelas X karena keinginan sendiri. Ahmad Syaiba salah satu peserta didik yang mengikuti ekskul tahfidz mengatakan “Saya mengikuti ekskul tahfidz sejak kelas X karena keinginan sendiri. Saya ingin menjadi anak yang suatu saat bisa memberi kebahagiaan akhirat untuk orang tua dan menciptakan keluarga pecinta Alquran.”⁶

Kegiatan tahfidz wajib dan tahfidz ekskul berjalan secara intensif dengan terjadwal setiap harinya. Sesuai dengan tujuan sekolah yaitu dengan adanya kegiatan tahfidz ini memberikan motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi akademik maupun non-akademik. Kegiatan tahfidz memberikan dampak yang sangat bagus bagi sekolah, yakni prestasi yang semakin meningkat dan diantara yang memperoleh prestasi tersebut adalah anggota ekskul tahfidz.

Bapak Taufiqurrahman menjelaskan bahwa “Sebelum adanya pandemi, tujuan sekolah dapat tercapai dengan adanya kegiatan tahfidz. Buktinya banyak yang dapat

⁴Ustadzah Syifa Rahimin, Wawancara Tanggal 24 Mei 2021, Pukul 18.38 WITA

⁵Ustadz Saufi, Wawancara Tanggal 25 Mei 2021, Pukul 16.32 WITA

⁶Ahmad Syaiba, Peserta Didik, Wawancara Tanggal 31 Mei 2021, Pukul 20.00 WITA

menyelesaikan hafalan Alquran.”⁷ dan Bapak Khairuddin juga menjelaskan bahwa “Tahfidz di MAN 3 sebelum pandemi mulai meningkat bagus, angkatan sebelum pandemi mengeluarkan penghafal Alquran 30 Juz sebanyak 24 Siswa.”⁸

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan tahfidz di MAN 3 Banjarmasin terbagi menjadi dua kegiatan yaitu kegiatan tahfidz wajib (intrakulikuler) dan kegiatan tahfidz ekstrakulikuler. Adapun kegiatan tahfidz wajib diikuti oleh seluruh peserta didik di MAN 3 Banjarmasin setiap akhir pembelajaran, sedangkan kegiatan tahfidz ekstra kulikuler dilaksanakan setiap dua kali dalam seminggu yaitu hari senin dan rabu dengan diikuti oleh beberapa peserta didik yang berkeinginan sehingga tidak bersifat wajib.

c. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Program Tahfidz

Pada tahun 2019 bulan desember, pandemi covid-19 memberikan dampak ke bidang pendidikan. Semua sekolah diberlakukan dengan sistem online, dengan cara belajar melalui handphone dari rumah masing-masing. Dengan memanfaatkan berbagai aplikasi belajar online, seperti Google Meet, Google Classroom, Zoom meeting dan lainnya seluruh guru dan peserta didik melaksanakan pembelajaran dari jarak jauh. Hal ini tentunya juga berdampak terhadap berbagai kegiatan yang ada di sekolah.

Kegiatan tahfidz wajib dan tahfidz ekskul pada awal pandemi tetap dapat berjalan, tentunya melalui sistem online. Semua peserta didik mengikuti kegiatan

⁷Bapak Taufiqurrahman, Wawancara Tanggal 25 Juni 2021, Pukul 10.00 WITA

⁸Bapak Khairudin, Wawancara Tanggal 19 Mei 2021, Pukul 11.00 WITA

dengan melalui aplikasi Whatsapp Group. Seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Taufiqurrahman sebagai berikut:

Awal pandemi, sekolah negeri tidak diperbolehkan untuk melakukan pembelajaran tatap muka. Oleh karena itu, semuanya harus berjalan secara online mengikuti arahan kepala sekolah dari peraturan pemerintah. Peserta didik melakukan kegiatan tahfidz wajib pada juz 30 melalui grup whatsapp. Dengan cara mengirimkan file mp3 surah yang akan dihafal dari surah an-Naba sampai dengan surah an-nass. Kemudian secara bertahap para agen tahfidz mengirimkan mp3 tersebut dari ayat 1-5, kemudian 6-10, sampai dengan seterusnya dalam waktu per 3 hari untuk memudahkan dalam proses penyeterannya. Adapun untuk teknis penyeterannya melalui voice note di whatsapp.⁹

Beliau juga menambahkan bahwa “Kegiatan tahfidz di awal pandemi ini berjalan setengah tahun (satu semester). Semester berikutnya tidak berjalan kembali, karena banyaknya kendala yang dirasakan selama kegiatan secara online”. Ibu Anami, selaku wali kelas XII Keagamaan 1 mengatakan bahwa “Sebelum pandemi kegiatan tahfidz terlaksana dengan baik secara intensif.”¹⁰

Bapak Khairudin mengatakan:

Pada awal pandemi langkah yang dilakukan yaitu membentuk grup whatsapp dengan jumlah kurang lebih ada 80 siswa yang bergabung, kemudian mengumpulkan agen tahfidz untuk melaksanakan kembali program tahfidz dengan harapan siswa dapat kembali semangat dalam menghafal. Jumlah hafalan peserta didik menurun selama masa pandemi. Hal ini dikarenakan beberapa alasan diantaranya saat pandemi tidak bisa berkumpul, tidak bisa untuk menyetorkan hafalan secara langsung, meskipun muroja’ah bisa di rumah masing-masing dan para agen tahfidz yang mengontrol hafalan fokus ke pembelajaran dan ujian sekolah.¹¹

⁹Bapak Taufiqurrahman, Wawancara Tanggal 25 Juni 2021, Pukul 10.00 WITA

¹⁰Ibu Anami, Wawancara Tanggal 24 Mei 2021, Pukul 11.30 WITA

¹¹Bapak Khairudin, Wawancara Tanggal 19 Mei 2021, Pukul 11.00 WITA

Pada masa pandemi semua berjalan online, selain mengharuskan pembelajaran melalui online juga berdampak terhadap pelaksanaan tahfidz yang ada di sekolah. Semua mengikuti arahan dari pemerintah yaitu dengan dilakukannya melalui online untuk meminimalisir terjadinya kerumunan. Selain berdampak terhadap pelaksanaan tahfidz, adanya masa pandemi juga berpengaruh terhadap jumlah hafalan yang diperoleh oleh peserta didik. Seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Khairudin sebagai berikut:

Tahfidz di MAN 3 sebelum pandemi mulai meningkat bagus, angkatan sebelum pandemi mengeluarkan penghafal Alquran 30 Juz sebanyak 24 Siswa, masa awal pandemi sekitar 14 siswa, masuk masa pandemi terutama tahun sebelumnya hanya ada satu orang yang memperoleh hafalan 30 Juz. Artinya dari sebelum dan sesudah pandemi sangat berpengaruh terhadap jumlah hafalan yang diperoleh peserta didik.¹²

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan tahfidz sebelum dan sesudah adanya pandemi memberikan dampak yang signifikan baik dari pelaksanaan tahfidz secara online, maupun terhadap jumlah hafalan yang diperoleh peserta didik. Sebelum adanya pandemi kegiatan dilakukan secara tatap muka di sekolah setiap akhir pembelajaran, namun karena adanya masa pandemi semua kegiatan yang ada di sekolah berjalan secara online.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Tahfidz Alquran di MAN 3 Banjarmasin

a. Faktor Pendukung Program Tahfidz Alquran di MAN 3 Banjarmasin

Beberapa faktor pendukung kegiatan tahfidz diantaranya sebagai berikut:

- 1) Sekolah Menyediakan Berbagai Fasilitas untuk Pelaksanaan Tahfidz Alquran di MAN 3 Banjarmasin

¹²Bapak Khairudin, Wawancara Tanggal 19 Mei 2021, Pukul 11.00 WITA

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan diketahui bahwa kegiatan program tahfidz wajib maupun tahfidz ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan penuh dari sekolah. Selain kemauan yang ada pada diri peserta didik, sekolah juga menyediakan berbagai fasilitas untuk terlaksananya program tahfidz. Pada kegiatan tahfidz wajib, sekolah menyediakan fasilitas seperti alat pengeras suara (microphone) untuk terlaksananya kegiatan tahfidz. Setiap awal pembelajaran dan akhir pembelajaran beberapa peserta didik memimpin untuk membacakan ayat Alquran untuk dihafal dan diikuti secara bersama-sama oleh seluruh peserta didik. Selain itu sekolah juga membentuk “agen tahfidz” untuk membantu dalam pelaksanaan tahfidz wajib agar lebih efektif. Para agen tahfidz ini bertugas memberikan arahan kepada teman sebaya sekaligus menjadi tempat untuk teman-temannya menyetorkan hafalan.

Pada kegiatan tahfidz ekstrakurikuler, sekolah menyediakan fasilitas seperti musholla dan ruang kelas untuk pelaksanaan tahfidz. Selain itu, sekolah juga memfasilitasi dengan didatangkannya guru atau ustadz/ah untuk membantu dalam kegiatan tahfidz. Dalam pelaksanaannya, peserta didik secara bergantian menyetorkan hafalan kepada ustadz/ah. Mereka juga diberikan nasehat-nasehat tentang menghafal alquran, sehingga mereka lebih semangat dalam menghafalkan Alquran.

2) Program Sentralisasi dan Karantina Tahfidz Sebulan

Program sentralisasi dan karantina tahfidz sebulan adalah dua program yang dikhususkan bagi peserta didik yang ingin fokus untuk menambah dan memperbaiki hafalan mereka. Program sentralisasi adalah program yang dilaksanakan setiap akhir

semester atau pada libur semester. Program ini dilaksanakan di sekolah dengan jangka waktu kurang lebih 10 hari, disesuaikan dengan jadwal di sekolah. Peserta didik yang mengikuti program ini diwajibkan untuk menginap di sekolah. Sekolah menyediakan tempat-tempat untuk kegiatan tahfidz seperti ruang kelas dan musholla. Selain itu, sekolah juga menyediakan tempat makan dan mencuci pakaian, sehingga mereka tidak diperbolehkan pulang selama kegiatan berlangsung.

Program karantina tahfidz adalah program yang dilaksanakan pada saat bulan ramadhan kurang lebih 30 hari. Program ini di luar dari kebijakan sekolah, artinya bukan sekolah yang melaksanakan kegiatan program tahfidz ini. Program tahfidz karantina sebulan adalah program karantina nasional yang dikelola oleh Bapak Taufiqurrahman. Beliau adalah salah satu pengelola dalam kegiatan karantina tahfidz sebulan, oleh karena itu peserta didik MAN 3 diberikan kesempatan untuk mengikutinya. Kegiatan karantina tahfidz nasional ini dapat diikuti oleh semua orang yang ingin menghafal selama sebulan. Adapun tempat pelaksanaannya menyesuaikan dengan kebijakan dari pengelola program tersebut.

3) Adanya Program Beasiswa bagi Para Penghafal Alquran

Program beasiswa adalah program yang disediakan sekolah bagi mereka yang memperoleh target hafalan Alquran. Bagi peserta didik yang memperoleh hafalan 5 Juz, 10 Juz, sampai dengan 30 Juz, maka diberikan keringanan dalam pembayaran iuran sekolah (SPP) atau tidak perlu membayar iuran sekolah dalam jangka waktu 1 semester.

Program ini merupakan program yang dikhususkan bagi penghafal Alquran sebagai bentuk apresiasi dari sekolah atas tercapainya jumlah hafalan dari peserta didik. Sekolah akan melakukan pendataan hafalan setiap semester untuk mengetahui peserta didik yang mencapai target hafalan dan berhak mendapatkan beasiswa tersebut.

b. Faktor Penghambat Kegiatan Tahfidz di MAN 3 Banjarmasin

1) Pada Masa Awal Pandemi Covid-19 Kegiatan Tahfidz berjalan secara Online

Masa pandemi memberikan pengaruh terhadap kegiatan pelaksanaan tahfidz, baik itu yang bersifat wajib maupun ekskul. Berbagai fasilitas yang disediakan di sekolah seperti ruang kelas, musholla, microphone, dan lainnya tidak dapat digunakan sebagaimana mestinya. Hal ini dikarenakan seluruh peserta didik melakukan kegiatan sekolah secara online. Adapun untuk kegiatan tahfidz dilakukan melalui aplikasi grup WhatsApp. Berikut pernyataan dari Bapak Khairudin: “Pada masa pandemi, fasilitas sekolah tidak digunakan, siswa menyetorkan hafalan melalui Voice Note pada grup WhatsApp, sehingga sulit untuk stor hafalan tanpa tatap muka dan tidak semua siswa mau menyetorkan hafalan, karena banyaknya tugas sekolah pada saat pembelajaran online.”¹³ Selain itu Bapak Taufiqurrahman juga mengatakan bahwa “Sekolah belum siap dengan kegiatan yang dilakukan secara online, peserta didik hanya menggunakan aplikasi WhatsApp untuk pelaksanaan tahfidz.”¹⁴

¹³ Bapak Khairudin, Wawancara Tanggal 19 Mei 2021, Pukul 11.00 WITA

¹⁴ Bapak Taufiqurrahman, Wawancara Tanggal 25 Juni 2021, Pukul 10.00 WITA

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya pandemi memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan tahfidz di sekolah. Jika sebelum pandemi semua fasilitas sekolah dapat digunakan untuk mendukung kegiatan tahfidz, maka pada masa pandemi semua fasilitas sekolah tidak dapat digunakan kembali. Sehingga peserta didik merasa kesulitan dalam proses pelaksanaan kegiatan tahfidz.

2) Kurangnya Pengajar dalam Pelaksanaan Kegiatan Tahfidz

Sumber Daya Manusia (SDM) dalam suatu kegiatan sangat diperlukan. Adanya SDM yang baik, tentunya akan memberikan peran tersendiri dalam suatu pelaksanaan kegiatan. Begitu pula dengan kegiatan pelaksanaan tahfidz. Dalam pelaksanaannya, kegiatan tahfidz di MAN 3 kekurangan SDM yaitu pengajar sebagai ustadz/ah. Seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Taufiqurrahman bahwa “MAN 3 kekurangan SDM dalam kegiatan tahfidz. Pada kegiatan tahfidz wajib yang membantu dalam pelaksanaannya penyeteroran hafalan hanya dari teman sebaya yaitu para agen tahfidz, sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler tahfidz hanya ada 1 ustadz/ah.”¹⁵

Selain itu, Ustadzah Syifa selaku pembimbing akhwat juga mengatakan bahwa “Dalam ekstrakurikuler tahfidz hanya saya yang menjadi ustadzahnya. Pada pelaksanaannya, mereka bergantian satu persatu untuk menyeterorkan hafalan.”¹⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tahfidz di MAN 3 kekurangan pengajar untuk membimbing peserta didik dalam proses menghafal. Hal

¹⁵ Bapak Taufiqurrahman, Wawancara Tanggal 25 Juni 2021, Pukul 10.00 WITA

¹⁶ Ustadzah Syifa Rahimin, Wawancara Tanggal 24 Mei 2021, Pukul 18.38 WITA

inilah yang menjadi salah satu penghambat dalam proses pelaksanaan tahfidz wajib maupun ekstrakurikuler tahfidz.

3) Kurangnya Semangat dan Motivasi yang Kuat dalam Menghafal

Dalam pelaksanaan program tahfidz wajib di MAN 3 Banjarmasin, seluruh peserta didik wajib untuk mengikuti kegiatan setiap harinya. Sedangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler, hanya diikuti oleh beberapa peserta didik yang ingin bergabung. Dalam pelaksanaannya diketahui bahwa masih banyak peserta didik yang kurang semangat dalam menghafal Alquran. Banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut dapat terjadi beberapa diantaranya seperti munculnya rasa malas, banyaknya tugas sekolah terutama saat pembelajaran online, serta tidak berada dalam lingkungan menghafal Alquran. Seperti yang telah disampaikan oleh Ibu Anami, sebagai Wali Kelas XII Keagamaan 1 berikut:

Banyak faktor yang mempengaruhi peserta didik kurang semangat dalam menghafal diantaranya faktor dari orang tua dan lingkungan. Setelah anak diserahkan kepada sekolah, kebanyakan orang tua dari peserta didik tidak memberikan pengawasan yang baik kepada anak. Mereka menghafal, akan tetapi orang tua tidak memperhatikan bagaimana perkembangan dan proses mereka dalam menghafal. Selain itu, faktor lingkungan juga mempengaruhi. Ketika peserta didik memiliki tempat tinggal yang kurang mendukung, maka akan mempengaruhi proses mereka dalam menghafal Alquran.¹⁷

Bapak Khairuddin mengatakan bahwa pada kegiatan tahfidz wajib di akhir pembelajaran, ditemukan peserta didik yang sudah tidak semangat dalam menghafal Alquran walaupun dia merupakan peserta didik dari jurusan keagamaan. Artinya dari seluruh peserta didik, hanya orang-orangnya saja yang mau dalam menghafal. Selebihnya merasa lelah dan malas. Akan tetapi kami berharap setelah lulus, dengan mendengarkan setidaknya mereka pernah ikut

¹⁷ Ibu Anami, Wawancara Tanggal 24 Mei 2021, Pukul 11.30 WITA

dalam menghafal melalui program tahfidz ini. Sehingga mereka akan mengulang hafalan sebelumnya.¹⁸

Bapak Taufiqurrahman mengatakan bahwa “Saat pembelajaran online, peserta didik diberikan tugas sekolah lebih banyak dari biasanya. Sehingga hal itu menjadi alasan mereka untuk tidak menyetorkan hafalan.”¹⁹

Ustadzah Syifa mengatakan bahwa “Dalam kegiatan ekskul tahfidz, pada awal semester banyak yang bergabung, akan tetapi semakin lama akan semakin berkurang yang dapat berhadir. Beberapa alasan mereka diantaranya banyaknya tugas sekolah dan waktu pelaksanaannya yang bersamaan dengan kegiatan sekolah lainnya.”²⁰

Ustadz Saufi mengatakan bahwa “Dalam kegiatan ekskul tahfidz, saya selingi dengan memberikan nasehat-nasehat dengan tujuan untuk menambah motivasi mereka dalam menghafal Alquran. Akan tetapi, semua kembali kepada peserta didik masing-masing bagaimana mereka menentukan niat awal dalam menghafal.”²¹

Ahmad Syaiba, peserta didik kelas XII Agama 1 mengatakan bahwa “Saat pelaksanaan tahfidz wajib, saya kesulitan dalam mengatur keadaan kelas agar teman-teman mengikuti proses kegiatan dalam menghafal dengan baik. Kebanyakan dari mereka malas sehingga sulit untuk menambah hafalan baru.”²²

¹⁸ Bapak Khairudin, Wawancara Tanggal 19 Mei 2021, Pukul 11.00 WITA

¹⁹ Bapak Taufiqurrahman, Wawancara Tanggal 25 Juni 2021, Pukul 10.00 WITA

²⁰ Ustadzah Syifa Rahimin, Wawancara Tanggal 24 Mei 2021, Pukul 18.38 WITA

²¹ Ustadz Saufi, Wawancara Tanggal 25 Mei 2021, Pukul 16.32 WITA

²² Ahmad Syaiba, Peserta Didik, Wawancara Tanggal 31 Mei 2021, Pukul 20.00 WITA

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi proses kegiatan menghafal Alquran, diantaranya faktor dari orang tua, lingkungan, maupun dari peserta didik itu sendiri yang menyebabkan kurangnya semangat serta motivasi dalam menghafal Alquran.

C. Analisis Data

1. Intensifitas Program Tahfidz di MAN 3 Banjarmasin

a. Awal Mula terbentuknya Progam Tahfidz

Program tahfidz Alquran adalah salah satu program dalam menghafal Alquran yang dilaksanakan oleh seluruh peserta didik yang ada di MAN 3 Banjarmasin. Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa pada awalnya program tahfidz hanya sebagai ekstrakurikuler yang diikuti oleh beberapa peserta didik, akan tetapi setelah melihat perkembangan peserta didik yang lebih baik dari sebelumnya maka kegiatan tahfidz Alquran dijadikan sebagai kegiatan wajib yang diikuti oleh seluruh peserta didik setiap akhir pembelajaran.

Berdasarkan teori pada BAB 2 dijelaskan bahwa salah satu tujuan dan manfaat adanya program tahfidz Alquran yaitu dapat membiasakan menghafal Alquran dan dalam berbagai kesempatan siswa dapat melafalkan ayat-ayat Alquran. Hal ini sesuai dengan harapan sekolah kepada seluruh peserta didik di MAN 3 Banjarmasin, bahwa dengan adanya program tahfidz Alquran ini peserta didik dapat terbiasa dalam menghafal Alquran hingga mereka lulus dari sekolah.

Demikian penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pada awalnya kegiatan tahfidz di MAN 3 Banjarmasin hanya sebagai kegiatan ekstra kulikuler di luar jam pembelajaran, namun setelah dilihat memberikan dampak positif bagi sekolah terutama berbagai prestasi yang diraih baik dalam bidang akademik maupun non-akademik dan juga memberikan perubahan sikap peserta didik yang lebih baik. Kegiatan tahfidz ini dijadikan sebagai kegiatan wajib yang diikuti oleh seluruh peserta didik setiap akhir pembelajaran.

b. Intensifitas Pelaksanaan Program Tahfidz Alquran di MAN 3 Banjarmasin

Intensifitas program tahfidz Alquran adalah serangkaian kegiatan menghafal Alquran dengan kesungguhan terus-menerus yang dilakukan oleh suatu lembaga (Sekolah). Berdasarkan penyajian data di atas dapat diketahui bahwa kegiatan tahfidz di MAN 3 Banjarmasin terdapat 2 wadah kegiatan, yaitu sebagai kegiatan wajib dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan wajib dilakukan setiap akhir pembelajaran dan diikuti oleh seluruh peserta didik, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di setiap akhir pembelajaran dan hanya diikuti oleh beberapa peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan diketahui bahwa kegiatan program tahfidz Alquran di MAN 3 Banjarmasin berjalan secara intensif setiap hari dengan diikuti seluruh peserta didik. Program kegiatan tahfidz menjadi salah satu program unggulan yang ada di MAN 3 Banjarmasin. Hal inilah yang memberikan pengaruh positif bagi sekolah, terutama dengan banyaknya prestasi yang diraih serta perubahan perilaku peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan pada teori di BAB 2, disebutkan bahwa terdapat berbagai macam metode dalam pelaksanaan program tahfidz Alquran seperti metode wahdah, metode kitabah, metode sima'i, metode gabungan, dan metode jama'. Peserta didik MAN 3 Banjarmasin menggunakan metode sima'i dalam menghafal Alquran. Metode sima'i ini ialah mendengarkan sesuatu bacaan yang dihafalkannya. Cara ini bisa mendengar dari guru atau mendengar melalui kaset.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan tahfidz Alquran, baik sebagai kegiatan tahfidz wajib dan kegiatan ekstrakurikuler berjalan secara intensif setiap harinya. Kegiatan program tahfidz ini memberikan pengaruh positif bagi sekolah terutama terhadap perubahan perilaku peserta didik yang lebih baik. Adapun dalam pelaksanaannya kegiatan program tahfidz di MAN 3 menggunakan metode sima'i dalam menghafal Alquran.

c. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Program Tahfidz

Indonesia merupakan salah satu negara yang terinfeksi pandemi covid-19. Penyakit corona virus 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut corona virus 2 (SARS –SoV-2). Sehingga berdampak kepada kegiatan belajar mengajar di sekolah, kegiatan proses belajar mengajar dilaksanakan dari rumah dengan tujuan agar bisa mengurangi penularan covid-19.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa adanya pandemi covid-19 selain berdampak terhadap pelaksanaan belajar mengajar, juga berdampak terhadap pelaksanaan kegiatan program tahfidz. Pada awal pandemi covid-19, kegiatan tahfidz wajib dan ekstrakurikuler dilakukan dengan sistem online melalui

aplikasi whatsapp. Adapun cara yang dilakukan yakni para agen tahfidz mengirimkan murrotal ayat Alquran yang akan dihafal pada grub whatsapp. Setiap peserta didik menghafalkannya di rumah masing-masing. Pada proses penyetoran hafalan, peserta didik mengirimkan voice note hafalannya kepada para agen tahfidz dalam waktu 3 hari sekali. Namun cara tersebut kurang efektif untuk dilakukan karena dalam masa pandemi covid-19 peserta didik banyak mendapatkan tugas dari sekolah sehingga sulit membagi waktu untuk menghafal dan menambah hafalan. Sehingga kegiatan tahfidz hanya dapat berjalan pada awal pandemi covid-19, setelah masuk semester berikutnya kegiatan tahfidz wajib dan ekstrakurikuler tidak berjalan kembali.

Demikian penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dampak pandemi covid-19 berpengaruh terhadap pelaksanaan program tahfidz di MAN 3 Banjarmasin. Adanya pandemi covid-19 mengharuskan kegiatan tahfidz berjalan secara online, sehingga peserta didik sulit untuk membagi waktu untuk menghafal dan menyetorkan hafalannya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Tahfidz Alquran di MAN 3 Banjarmasin

a. Faktor Pendukung Program Tahfidz Alquran di MAN 3 Banjarmasin

1) Sekolah Menyediakan berbagai Fasilitas untuk Pelaksanaan Tahfidz

Fasilitas sekolah adalah sarana dan prasarana yang digunakan oleh semua pihak yang ada di sekolah, seperti guru, peserta didik, dan seluruh anggota sekolah lainnya. Fasilitas sekolah ada berbagai macam seperti ruang kelas, papan tulis, meja, dan lain sebagainya. Fasilitas sekolah berguna untuk memaksimalkan berbagai kegiatan yang dilakukan di sekolah.

Berdasarkan penyajian data di atas dapat diketahui bahwa sekolah menyediakan berbagai fasilitas untuk pelaksanaan kegiatan program tahfidz. Beberapa diantaranya seperti alat pengeras suara (microphone) untuk kegiatan tahfidz wajib, serta musholla dan ruang kelas untuk pelaksanaan ekstrakurikuler. Semua fasilitas tersebut dapat digunakan untuk kegiatan program tahfidz, baik yang bersifat wajib maupun ekstrakurikuler.

Demikian penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dengan adanya berbagai fasilitas yang ada di sekolah, kegiatan program tahfidz dapat berjalan dengan baik. Sekolah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan tahfidz wajib dan tahfidz ekstrakurikuler.

2) Adanya Program Sentralisasi dan Karantina Tahfidz

Program sentralisasi adalah program yang dibuat oleh pihak sekolah untuk memaksimalkan hafalan peserta didik. Waktu pelaksanaannya yaitu setiap akhir semester atau pada libur semester dalam kurun waktu kurang lebih 10 hari. Sedangkan program karantina tahfidz adalah program dari Yayasan Karantina Tahfidz Nasional berada di Banjarmasin yang telah bekerja sama dengan pihak sekolah MAN 3 Banjarmasin. Waktu pelaksanaannya pada saat bulan ramadhan selama 30 hari. Kedua program tersebut, dikhususkan bagi peserta didik yang ingin menambah hafalan dan memutqinkannya dalam waktu yang telah ditentukan terutama bagi peserta didik yang memiliki kemampuan dan minat dalam menghafal Alquran. Program tersebut tidak bersifat wajib sehingga tidak ada paksaan dalam kegiatan yang dilakukan.

Demikian penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa program sentralisasi dan program karantina tahfidz adalah dua program yang disediakan oleh sekolah untuk memaksimalkan peserta didik dalam proses menghafalkan Alquran pada waktu yang telah ditentukan.

3) Adanya Program Beasiswa bagi Para Penghafal Alquran

Program beasiswa tahfidz adalah program khusus untuk peserta didik yang memperoleh target hafalan yang telah ditentukan seperti 5 Juz, 10 Juz, dan 30 Juz. Pada setiap semester sekolah akan mendata siapa saja peserta didik yang memenuhi syarat untuk bisa mendapatkan beasiswa tahfidz tersebut. Adapun bentuk dari beasiswa tahfidz yaitu gratis pembayaran iuran sekolah dalam waktu 1 semester.

Demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa program beasiswa tahfidz bagus untuk dijadikan motivasi peserta didik dalam menambah hafalan. Selain mendapatkan pahala, mereka juga mendapatkan kemudahan dalam pembayaran uang sekolah pada setiap semesternya.

b. Faktor Penghambat Kegiatan Tahfidz di MAN 3 Banjarmasin

1) Pada Masa Awal Pandemi Covid-19 Kegiatan Tahfidz berjalan secara Online

Masa pandemi covid-19 adalah masa yang mengharuskan seluruh bentuk kegiatan di sekolah dilakukan secara online dengan menggunakan berbagai sosial media untuk memaksimalkan kegiatan berlangsung. Berdasarkan penyajian data di atas dapat diketahui bahwa pada awal pandemi covid-19, kegiatan tahfidz wajib dan ekstrakurikuler dilakukan secara online melalui aplikasi Whatsapp. Namun cara tersebut pada kenyataannya kurang efektif untuk dilakukan karena tidak semua

peserta didik mau menyetorkan hafalan dengan alasan banyaknya tugas sekolah pada saat pembelajaran online. Pada masa pandemi covid-19 berbagai fasilitas yang disediakan di sekolah juga tidak dapat digunakan, karena semua kegiatan dilaksanakan dari rumah masing-masing.

Demikian penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pelaksanaan kegiatan tahfidz secara online sulit untuk dilaksanakan karena berbagai faktor baik dari peserta didik maupun kurangnya kesiapan sekolah, terlebih berbagai fasilitas yang disediakan sekolah juga tidak dapat digunakan. Sehingga pelaksanaan dengan menggunakan sistem online menjadi salah satu penghambat dari pelaksanaan program tahfidz wajib dan tahfidz ekstrakurikuler.

2) Kurangnya Pengajar dalam Pelaksanaan Kegiatan Tahfidz

Pengajar adalah seseorang yang memberikan ilmunya kepada orang yang diajarkannya. Dalam kegiatan program tahfidz keberadaan seorang pengajar (Ustadz/ah) diperlukan untuk membimbing para peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa pada kegiatan tahfidz kekurangan pengajar terutama dalam kegiatan tahfidz wajib. Peserta didik menyetorkan hafalan hanya kepada teman sebaya atau para agen tahfidz, selebihnya guru yang sedang mengajar di kelas hanya mengawasi selama kegiatan berlangsung. Adapun pada kegiatan tahfidz ekstrakurikuler, terdapat 1 orang ustadz dan 1 orang ustadzah untuk membimbing mereka dalam proses menghafalkan Alquran.

Demikian penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa kurangnya pengajar untuk membimbing peserta didik menjadi penghambat dalam pelaksanaan program

tahfidz. Peserta didik kurang mendapat bimbingan dan pengawasan dalam proses menghafal, baik pada saat pelaksanaan tahfidz wajib maupun tahfidz ekstrakurikuler.

3) Kurangnya Semangat dan Motivasi dalam Menghafal Alquran

Semangat dan motivasi yang kuat dalam menghafal Alquran adalah kunci keberhasilan dalam proses menghafal Alquran disertai dengan niat yang benar. Apabila semangat dan motivasi untuk menghafal menurun, maka akan berpengaruh terhadap proses menghafal Alquran. Bentuk semangat dan motivasi tersebut dapat berasal dari lingkungan, teman, maupun diri sendiri.

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa pada kegiatan program tahfidz wajib, peserta didik kurang semangat dalam menghafal Alquran dikarenakan waktu pelaksanaannya diakhir pembelajaran. Hanya beberapa peserta didik yang mengikuti kegiatan tahfidz dengan sungguh-sungguh, selebihnya merasa letih dan malas. Adapun pada kegiatan tahfidz ekstrakurikuler diketahui bahwa hanya pada saat pertemuan awal seluruh anggota tahfidz dapat berhadir, pada pertemuan setelahnya hanya beberapa yang aktif dan hadir dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler tahfidz. Hal ini dikarenakan banyaknya tugas sekolah dan waktu pelaksanaannya bersamaan dengan kegiatan sekolah lainnya.

Demikian penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya semangat dan motivasi peserta didik dalam menghafal diantaranya tidak adanya kesungguhan dalam menghafal Alquran dan sulit membagi waktu antara menghafal dengan mengerjakan tugas sekolah.